

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyusunan kurikulum yang tepat merupakan langkah awal untuk menuju keberhasilan dalam membentuk lulusan yang berguna dan dibutuhkan oleh dunia luar. Begitu juga yang terjadi pada jurusan Teknik arsitektur UPI, pada tahun 2006 sudah terjadi pergantian kurikulum. Salah satu bagian perubahan kurikulum ini adalah mengganti mata kuliah yang dianggap sudah tidak perlu dikuasai oleh mahasiswa ataupun menambah mata kuliah yang dianggap perlu untuk dikuasai mahasiswa.

Salah satu mata kuliah yang mengalami perubahan adalah Tugas Akhir. Mata kuliah kuliah ini dihapus dan diganti dengan mata kuliah Seminar Arsitektur.

Setelah penghapusan mata kuliah ini, tidak ada lagi mata kuliah yang dapat mengganti peran Tugas Akhir sebagai tulang punggung seluruh proses pembelajaran program pendidikan bidang studi arsitektur yang diselenggarakan secara komprehensif dalam bentuk pemaduan berbagai ilmu dan keterampilan grafis melalui perancangan (*design*) sebagai proses pemecahan masalah yang disusun secara sistematis menurut jenjang (Pedoman Pelaksanaan TA 2005-2006).

Bagi mahasiswa non-teknik, tingkat penguasaan disiplin ilmunya dapat diukur dengan melakukan ujian tentang teori saja, tetapi tidak untuk mahasiswa teknik. Mahasiswa teknik belumlah dikatakan menguasai ilmu yang ditekuninya sebelum ia mampu mengaplikasikan ilmunya ke dalam bentuk disain. Mulai dari survey ke lapangan/ mengumpulkan data,

kemudian membuat konsep perancangan maupun kajian teoritis pembahasannya, dan yang terakhir adalah menyajikannya dalam bentuk desain.

Pasca perubahan kurikulum peneliti merasakan adanya penurunan motivasi pada para mahasiswa yang terkena perubahan kurikulum. Sebagian mahasiswa setuju dengan penghapusan matakuliah ini dan sebagian lagi tidak. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah seminar arsitektur mengenai motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah seminar arsitektur sebagai mata kuliah pengganti Tugas Akhir.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah digunakan untuk memperjelas masalah yang akan dipecahkan, berdasarkan latar belakang yang ada maka masalah diidentifikasi menjadi beberapa faktor-faktor penyebab timbulnya masalah penelitian. Adapun masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa memiliki arah sikap yang negatif tentang penggantian Tugas Akhir menjadi Mata Kuliah Seminar Arsitektur
2. Adanya persepsi mahasiswa bahwa Tugas Akhir merupakan puncak dari perkuliahan di fakultas Teknik

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan terarah dan tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan-batasan yang jelas terhadap masalah yang akan dibahas. Adapun pembatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengukur tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah seminar arsitektur.
2. Aspek yang akan di ungkap pada penelitian ini dibatasi pada:
 - a) Durasi kegiatan
 - b) Frekuensi
 - c) Persistensi
 - d) Ketabahan dan keuletan
 - e) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan
 - f) Tingkat aspirasi
 - g) Tingkat kualifikasi prestasi
 - h) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Bagaimana tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah seminar arsitektur sebagai mata kuliah pengganti tugas akhir?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah seminar arsitektur sebagai mata kuliah pengganti tugas akhir.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Dapat Mengetahui tingkat motivasi mahasiswa dalam mata kuliah seminar arsitektur sebagai mata kuliah pengganti tugas akhir.

2. Bagi Penyelenggara Pendidikan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam mata kuliah seminar arsitektur.

